

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penyajian data kemudian peneliti menganalisa data tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa efektifitas jaringan komunikasi organisasi dalam meningkatkan kinerja pegawai di kantor Dinas Sosial Provinsi Riau telah berjalan dengan efektif dalam hal ini pimpinan memberikan instruksi-instruksi tentang pekerjaan sesuai dengan sop dan dilakukan secara langsung sehingga pegawai memahami pesan yang disampaikan oleh pimpinannya, mempunyai rasa kesenangan dalam pekerjaannya, terjadi perubahan sikap pada pegawai dan bertindak sesuai dengan arahan-arahan dari pimpinannya.

Jaringan komunikasi yang dapat meningkatkan kinerja pada kantor dinas sosial dapat dilihat dari komunikasi ke bawah, komunikasi ke atas dan komunikasi horizontal. Bentuk komunikasi ke bawah yang disampaikan pimpinan kepada pegawai berupa instruksi tugas, motivasi, dukungan, pengarahan serta penasehatan. Komunikasi ke atas yang disampaikan pegawai pada pimpinan berupa laporan tugas, saran-saran dan keluhan dalam pekerjaan yang dihadapi pegawai, sedangkan bentuk komunikasi horizontal adalah komunikasi yang disampaikan diantara orang-orang yang sama tingkatannya didalam organisasi, pesan tersebut biasanya berupa pemberian informasi dan mengkoordinasikan tugas-tugas.

Dari analisa diatas menjelaskan bahwa komunikasi pimpinan keefektifannya kuat terhadap kepuasan kerja pegawainya dengan memberikan hubungan yang dilakukan antara pegawai dan pimpinan senantiasa mengedepankan pemahaman, rasa kesenangan dan kenyamanan dalam bekerja, terjadi perubahan sikap pada pegawai dan bertindak sesuai dengan arahan-arahan yang di berikan pimpinannya. Dengan demikian maka efektiflah komunikasi yang di jalankan oleh pegawai dan pimpinannya dalam meningkatkan suatu pekerjaan.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan untuk kantor Dinas Sosial Provinsi Riau adalah :

1. Kantor Dinas Sosial Provinsi Riau diharapkan dapat mempertahankan hubungan komunikasi organisasi yang telah terbina. Sehingga selalu dapat menciptakan iklim komunikasi yang baik, meningkatkan semangat kerja.
2. Pegawai diharapkan dapat meningkatkan hubungan komunikasi antara atasan dengan bawahan, bawahan dengan atasan serta sesama pegawai agar muncul suatu motivasi yang dapat meningkatkan kinerja.